

**UPAYA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DALAM MEMBINA IDEOLOGI PANCASILA DAN
WAWASAN KEBANGSAAN
DI KOTA JAMBI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Syariah**



OLEH:

FAISAL KHOIR

NIM: 105170448

PEMBIMBING :

Drs. Rahmadi, M.H.I

Wenny Dastina, S.Sos.,M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

1442 H / 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juni 2021



Faisal Khoir

NIM: 105170448

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Drs. Rahmadi, M.Hi
Pembimbing II : Wenny Dastina, S.Sos.,M.Si
Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi- Muara Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren
Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346

Jambi, Juni 2021

Kepada Yth.
Bapak Dekan Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
JAMBI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Faisal Khoir yang berjudul “**Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi**” telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Drs/Rahmadi, M.Hi

NIP. 19661211 199302 1001

Pembimbing II

Wenny Dastina, S.Sos.,M.Si

NIP. 19780109 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
UNSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-~~5831~~/D.II/PP. 06/05/2021

as dengan judul : “Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi
Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi”.

g disiapkan dan disusun oleh :

ia : Faisal Khoir

l : 105170448

h dimunaqasyahkan pada : Selasa, 03 Agustus 2021

i Munaqasyah : 82,21 (A)

yatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Siti Marima, S. Ag. M.HI

NIP.19750221 200701 2015

gugi I

Indah Karya Iestiyani, S.IP.,M.IP

NIP.19710706 200710 2001

Penguji II

Iman Arifa'illah Syaiful Huda, M.Sc

NIP.19930215 201903 1013

bimbing I

Rahmadi, M.HI

NIP.19661211 199302 1001

Pembimbing II

Wenny Dastina, S.Sos., M.Si

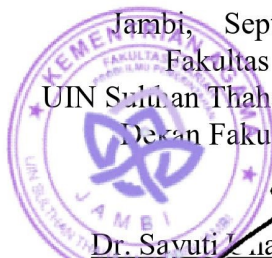
NIP.19780109 200501 2006

Sekretaris Sidang

Dra. Choiriyah

NIP.19691120200312 1 002

Jambi, September 2021
Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Decan Fakultas Syariah



Dr. Savuti Laja, S. Ag., M.H

NIP.19720102 200003 1 005

MOTTO

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن
سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya :

Dan sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus. Maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan menceraikan kamu dari jalan-Nya. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu bertakwa. (Al-Qur'an Surah Al-An'am Ayat ke 153)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PERSEMBAHAN

*Segala puji bagimu ya allah, tuhan yang maha agung dan maha tinggi.
Atastakdirmu aku bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala
syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan
orang-orang yang begitu berarti dalam hidupku Yang selalu memberi
semangat dan doa-doa terbaiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
dengan baik*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Kedua orang tuakutercinta ayahanda usman dan ibunda robi'ah
yang tak henti-hentinya mendoakanku disetiap sujud-sujudnya yang
panjang, terima kasih atas dukungan, motivasi, nasehat dan kasih sayang
yang begitu tulus selama ini. Persembahan karya ini adalah tanda bakti
dan bukti betapa aku mencintai kalian, terima kasih telah menjadikanku
pribadi yang tangguh, tanpa kalian aku bukan siapa-siapa.*

Ungkapan terima kasih juga kepada:

*Adikku Bilhamdi dan kakak-kakakku Rudi Perdana Putra, Rafika,
Masyitah, Dan Agusti Lestari pencapaian ini adalah persembahan
istimewa untuk kalian, terima kasih untuk masukan, saran, dan
semangatnya selama ini, kalian adalah alasan yang membuatku kuat dan
bertahan sampai titik ini.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang telah membawa kemaslahatan bagi umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi” Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

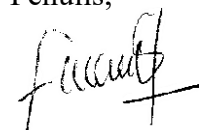
1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr. Ruslan Abdul Ghani, SH., M.Hum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.SI dan Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas

Syariah UIN STS Jambi.

5. Bapak Drs. Rahmadi, M.Hi dan ibu Wenny Dastina, S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Sahabat seperjuanganku ahmad saifuddin, ahyar sholihin, M.farid alzasal dan seluruh teman-teman kelas ilmu pemerintahan E 2017 .

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini.Kepada Allah swt kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya.Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah swt.

Jambi, Juni 2021
Penulis,



Faisal Khoir
NIM: 105170448



ABSTRAK

Nama Penyusun : Faisal Khoir
Nim : 105170448
Judul Skripsi : *Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi Dalam Membina Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Lokasi penelitian bertempat di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi. Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yakni dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, permasalahan dan isu-isu strategis Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan adalah munculnya aliran keagamaan yang menyimpang, Adanya pengaruh negatif kemajuan teknologi dan media sosial, isu pendirian rumah ibadah, keberadaan ormas yang tidak resmi, dan dekadensi Wawasan Kebangsaan. *Kedua*, upaya yang dilakukan kesbangpol adalah melakukan Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM), membuat kegiatan forum pembauran kebangsaan, membuat kegiatan forum kerukunan umat beragama (FKUB), pemantauan dan pembinaan ormas, dan pendidikan Wawasan Kebangsaan. *Ketiga*, Adapun yang menjadi tantangan kesbangpol adalah Adanya Keragaman Budaya, Agama, Etnis dan Suku, Kurangnya Aparatur Yang Professional, Kurangnya Sarana dan Prasarana, Rendahnya Sinergi Koordinasi Kurang Tepat Sasaran, Pelaksanaan Kegiatan Tidak Tepat Waktu, Masih Lamban Dan Kurang Dalam Implementasi Pelaksanaan Kegiatan. Adapun yang menjadi peluang badan kesbangpol adalah Situasi dan kondisi Kota Jambi yang kondusif, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa Perkembangan teknologi, dan komunikasi dan informasi global yang semakin canggih berdampak kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kata Kunci: Upaya, Kesbangpol, Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori	10
F. Tinjauan Pustaka	15
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknis Analisis Data	22
F. Sistematika Penulisan	24
BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN	
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26



B. Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah.....	28
C. Struktur Organisasi Kesbangpol Kota Jambi.....	30
D. Tugas Pokok dan Fungsi Kesbangpol Kota Jambi.....	33
E. Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi.....	38

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi.....	42
B. Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi.....	52
C. Tantangan Dan Peluang Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Jambi	26
Tabel 3.2 :Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan	35
Tabel 3.3 : Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan	36
Tabel 3.4 :Rekapitulasi Sarana Dan Prasarana Badan Kesbangpol.....	37
Tabel 4.1 : Hasil wawancara Tentang organisasi kemasyarakatan	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR BAGAN

Struktur Organisasi	30
---------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ideologi menempati posisi yang urgensi bagi suatu bangsa dan Negara dalam menentukan arah dan tujuan hidupnya. Hal itu membuat masyarakat yang bernegara tidak terlepas dari Ideologi bangsanya, Karena pada hakikatnya ada keterikatan diantara unsur tersebut. Ideologi berasal dari suatu sistem filsafat, dan merupakan penjabaran dari sistem filsafat, berdasarkan asas teoritis, maka mustahil suatu bangsa dan Negara menganut dan melaksanakan sistem Ideologi yang tidak bersumber pada filsafat hidup atau filsafat Negara mereka sendiri.¹ Indonesia sebagai Negara kesatuan menjadikan Pancasila sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara.hal itu menuntut warga negara untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan menjaga keutuhan Pancasila sebagai Ideologi agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman.

Seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh Globalisasi dan kemajuan teknologi, menyebabkan banyak pemahaman dan pengaruh luar masuk dengan mudahnya. Hal tersebut sedikit banyak memberi dampak negatif terhadap arah masyarakat Indonesia kedepan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Didalam Bukunya, Muhaimin mengatakan bahwa dinamika global saat ini cenderung mengarah pada liberalisme.² Paham liberal yang menjunjung tinggi kebebasan individual ini cenderung tidak sesuai bahkan bertolak belakang dengan

¹Surajiyo, "Keunggulan Dan Ketangguhan Ideologi Pancasila" Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 3 (2020) hlm 146-147

²Muhaimin, 1993, "Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya" (Bandung: Trigenta Raya) hlm. 21

nilai-nilai yang terkandung dalam Ideologi Pancasila.

Pengaruh Globalisasi dapat terlihat dari bergesernya peran negara bangsa, yang didominasi oleh dunia Barat dengan peradaban individualistiknya. Keberhasilan peradaban individualistik telah mendorong bangsa barat untuk secara aktif menerapkan semua konsepnya ke semua negara berkembang melalui kemampuan yang dimilikinya. Kondisi global ini memberikan peluang bagi berkembangnya Ideologi kapitalis liberal yang menguasai dunia melalui kekuatan ekonominya. Sebagai negara dengan ras, bahasa, adat istiadat, budaya dan hukum yang beragam mampukah Indonesia dengan Ideologi Pancasila tetap eksis dan bertahan di tengah dominasi Ideologi liberalisme (individualisme).³ Hal tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah, Masyarakat dan khususnya pemuda sebagai penerus estafet perjuangan bangsa.

Sebagai pewaris perjuangan, generasi muda Indonesia belakangan ini mengalami krisis identitas dan krisis nasionalisme. Pada saat yang bersamaan, keadaan bangsa dan negara saat ini sedang mengalami krisis nilai-nilai ketuhanan, krisis nilai-nilai moral, krisis nilai-nilai rasa kemanusiaan, dan krisis nilai-nilai persatuan. Padahal pemuda memiliki kedudukan yang strategis dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai yang ada didalam Ideologi Pancasila untuk mencapai tujuan kemerdekaan bangsa.⁴

Disamping paham liberal yang telah masuk kedalam sendi-sendi kehidupan Masyarakat Indonesia, Paham radikal menjadi ancaman utama

³Eko Handoyo, dkk, 2018 “*Pertarungan Ideologi Pancasila Di Tengah Kepungan Ideologi-Ideologi Dominan*” (Semarang: Unnes Press) hlm. 188-189

⁴Adz-Dzakey, H. B., 2009, “*Prophetic Leadership*” (Yogyakarta: Al Manar), hlm. 7



terhadap Ideologi Pancasila. Tergerusnya kesadaran nasionalisme dapat menumbuhkan paham radikal, hal tersebut dapat terlihat dari pemahaman nilai-nilai Pancasila yang hanya tinggal tulisan dan tidak di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, Karena nilai-nilai Pancasila tidak mengakar, ditambah dengan meningkatnya kemiskinan dan angka pengangguran menjadi pintu masuk bagi perkembangan paham radikalisme di Indonesia. Langkah-langkah pencegahan berkembangnya radikalisme di Indonesia dapat dilakukan dengan Revolusi mental dan optimalisasi peran Pancasila, tokoh agama, guru/pendidik, elit politik, guru, pemerintah dan masyarakat.⁵

Potensi Pancasila kehilangan eksistensi sebagai Ideologi bisa saja terjadi, apabila Pemerintah sebagai penyelenggara negara dan masyarakat pada umumnya tidak bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Pancasila. Pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 untuk mengatur masalah-masalah yang terkait dengan penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Harapan dari kebijakan ini adalah penemuan, perkembangan dan evolusi semua iptek di era Revolusi 4.0 harus sesuai dengan nilai dan prinsip Ideologi Pancasila.⁶

Wawasan Kebangsaan juga menjadi persoalan yang perlu diperhatikan secara khusus. Wawasan Kebangsaan dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang atau warga Negara tentang diri dan lingkungannya yang tidak

⁵Dwiyana Achmad Hartanto, "Implementasi Nilai Filosofis Pancasila dan Agama Islam dalam Menangkal Paham Radikalisme di Indonesia" jurnal Fikri Vol. 2, No. 2 2017 hlm 310

⁶Nurul Fadilah, "Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0" Journal Of Digital Education, Communication, And Arts Vol. 2, No. 2 September 2019 hlm 66-78



memandang Suku Agama dan Ras (SARA). Dari perspektif Sikap tersebut akan tumbuh, Salah satu cara berpikir dan cara kerja yang tidak diletakkan atas pengkotak-kotakan bangsa berdasarkan keterkaitan etnik wilayah, Silsilah, agama dan kepercayaan. Selain itu juga akan bisa menumbuhkan sikap yang dapat menjaga kesatuan dan kesatuan bangsa.⁷

Wawasan Kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Memahami keberadaan identitas dan lingkungannya pada dasarnya merupakan penjabaran dari filosofi bangsa itu sesuai dengan keadaan wilayah suatu negara dan sejarah yang dialaminya. Wawasan ini menentukan cara suatu bangsa memanfaatkan kondisi geografis, sejarah, sosial-budayanya dalam mencapai cita-cita dan menjamin kepentingan nasionalnya serta bagaimana bangsa itu memandang diri dan lingkungannya baik ke dalam maupun ke luar.⁸

Kekhawatiran mudarnya Wawasan Kebangsaan dapat terlihat dari tindakan dan perilaku hidup yang semakin hari semakin memprihatinkan, seperti sentimen dan fanatisme suku,ras,dan antar golongan agama akhir-akhir ini sering terjadi. hal tersebut seringkali rawan gesekan dan konflik.⁹ Nilai – nilai yang terkandung di dalam falsafah Pancasila seperti nilai ketuhanan, sangat rentan tergerus oleh pemahaman-pemahaman yang keliru. Berdasarkan Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Sub Bidang Bina Ideologi di kantor Badan Kesatuan

⁷Madhan Anis, “Implementasi WawasanKebangsaan Di Pondok Pesantren Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Al-Muayyad Surakarta Dan Sma Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta” Jurnal Sriwijaya Historia 2017, 1 (1): Hlm 1–10

⁸Idup Suhady, dan A.M. Sinaga, 2006 “WawasanKebangsaan dalam kerangka nekar kesatuan republik Indonesia” (Jakarta : LAN) hlm 1

⁹Rahma Danniarti, “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang WawasanKebangsaan Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 7 Palembang” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol 2, No. 2, Juli-Desember 2017



Bangsa dan Politik Kota Jambi Beliau menuturkan bahwa:

“Pada tahun 2017 yang lalu di Kota Jambi terdeteksi ada aliran-aliran dan organisasi terlarang, salah satu contoh dari organisasi terlarang tersebut adalah Ahmadiyah. Walaupun kecil kemungkinan untuk mengancam keutuhan Ideologi Pancasila, namun aliran tersebut dikhawatirkan lambat laun akan dapat membahayakan juga. Karna potensi ancaman itu selalu ada”¹⁰ Tuturnya

Ketua Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jambi

Prof.DR.H.Hadri Hasan,MA mengatakan :

Pernyataan sikap menolak Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) berdasarkan, UU No.5 tahun 1969 tentang pencegahan dan penyalahgunaan atau penodaan agama tertentu, kemudian Perpres No.1 tahun 1965 tentang pencegahan penyalahgunaan dan atau penodaan agama. Kemudian Fatwa MUI dalam MUNAS II tahun 1980, fatwa MUI dalam MUNAS VII tahun 2005, serta SE Dirjen Bimas Islam Depag RI No.D/BA/01/3099/1984, tanggal 20 September 1984.¹¹

Selanjutnya dasar pernyataan sikap, pengarahan Gubernur Jambi, pengarahan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, pengarahan Ketua DP.MUI Propinsi Jambi, laporan Ketua MUI Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi pada Rakor MUI tanggal 29-3-2011.

Selain itu, organisasi yang nyata-nyata dapat mengancam Ideologi Pancasila juga pernah ada di Kota Jambi. Ketua Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Lukman Djafri menyampaikah bahwa :

“Jaringan kelompok radikal Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) sudah masuk ke Jambi. Dalam beberapa tahun terakhir sudah terungkap dua kasus di mana warga asal Jambi tercatat berangkat ke Suriah untuk bergabung ISIS. Satu anggota Poloso dari Batanghari,satu lagi warga di Kota Jambi”¹²

¹⁰Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.Selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

¹¹Pernyataan Ketua Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jambi Prof.DR.H.Hadri Hasan,MA

¹²Workshop/Seminar Penangkalan Terorisme Di Jambi Kamis 04 Mei 2017

Upaya mencegah gerakan paham radikal dan liberal dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen bangsa, baik pemerintah maupun masyarakat. serta dengan membentengi masyarakat khususnya anak-anak agar tidak terpengaruh oleh paham radikal. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperkuat pemahaman yang benar tentang agama, karena pendidikan agama ibarat pedang bermata dua, di satu sisi dapat melawan radikalisme, dan di sisi lain dapat menumbuhkan radikalisme. Selain peran pendidikan agama, peran pemerintah juga sangat penting dalam melakukan penguatan pemahaman Pancasila dan revolusi mental untuk melawan perkembangan radikalisme di Indonesia.¹³

Dalam upaya Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan, Pemerintah Kota Jambi khususnya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi terus menerus berupaya melakukan berbagai Edukasi dan Sosialisasi. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi adalah Organisasi Perangkat Daerah dalam prioritas Kota Jambi dengan Dasar Hukum Peraturan Daerah Kota Jambi No 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Wali Kota Jambi No 6 Tahun 2013 tentang Fungsi Badan, Sekretaris, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang serta Tata Kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi.¹⁴

Berdasarkan undang-undang tersebut, fungsi dari badan kesatuan bangsa dan politik Kota Jambi adalah :

¹³Dwiyana Achmad Hartanto, *op.cit*

¹⁴Peraturan Wali KotaJambi Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Fungsi Badan, Sekretariat, Bidang Dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang Serta Tata Kerja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi



1. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesatuan bangsa dan politik;
2. Pelaksanaan pembinaan dibidang kesatuan bangsa dan politik;
3. Penyelenggaraan bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, politik, kewaspadaan daerah, ketahanan seni budaya, agama, dan kemasyarakatan serta ekonomi;
4. Pemberian pertimbangan dalam penyelenggaraan bidang kesatuan bangsa dan politik;
5. Pengkoordinasian hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya dibidang kesatuan bangsa dan politik;
6. Pemberian penghargaan dibidang kesatuan bangsa dan politik;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.¹⁵

Badan kesatuan bangsa dan politik sebagai salah satu instansi Pemerintah mempunyai peran strategis untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Khususnya Kota Jambi melalui fungsi dan otoritas yang dimilikinya. Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam suatu karya ilmiah yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dijawab dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi?

¹⁵ *ibid*



2. Bagaimanakah Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi ?
3. Faktor apa saja yang menjadi Tantangan Dan Peluang yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian skripsi ini diperlukan agar pembahasan dan tujuan terarah. Untuk memperdalam kajian dan membatasi ruang lingkup penelitian serta menghasilkan uraian yang sistematis maka penulis hanya membahas upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan politik dalam membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi, permasalahan dan isu-isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi dari tahun 2016 hingga tahun 2020, serta tantangan Dan peluang yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja permasalahan dan isu-isu strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi.



- b. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi
- c. Untuk Mengetahui Faktor apa saja yang menjadi Tantangan Dan Peluang yang dihadapi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di gunakan untuk mengaktualisasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan realita di lingkungan masyarakat. Dan dapat dijadikan dasar dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa, serta menambah Wawasan bagi mahasiswa agar mengetahui lebih lengkap mengenai Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan Referensi dan Bahan Evaluasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Kota Jambi.

c. Secara Akademis

Satu syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) di prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah gambaran singkat tentang teori yang digunakan dan bagaimana menggunakannya untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁶ Dasar atau landasan teoritis dalam penelitian ini secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Ideologi

Antoine Destutt de Tracy merupakan pencipta kata Ideologi pada penghujung abad ke-18. Menurutnya Ideologi dapat dianggap sebagai visi yang komprehensif, cara pandang umum terhadap sesuatu dan arah filosofis tertentu, atau sekumpulan konsep yang diajukan oleh kelas penguasa di semua kelas masyarakat. Tujuan utama di balik Ideologi adalah untuk memberikan perubahan melalui proses pemikiran Normatif.¹⁷

Menurut C.C. Rodee Ideologi adalah sekumpulan gagasan yang secara logis berkaitan dan mengidentifikasi nilai-nilai yang memberi keabsahan bagi institusi serta pelakunya.¹⁸ Artinya Ideologi merupakan sebuah konsep yang fundamental dan aktual dalam sebuah negara. Fundamental karena hampir semua bangsa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari pengaruh Ideologi. Aktual, karena kajian Ideologi tidak pernah usang dan ketinggalan Zaman. Jadi, tanpa Ideologi yang kuat dan berakar pada nilai-nilai budaya sendiri, suatu bangsa akan mengalami hambatan dalam mencapai cita-citanya.

Manfred Steger Dan Paul James memiliki 2 pengertian mengenai Ideologi, yaitu: (1) Ideologi adalah sekelompok ide dan konsep yang normatif yang

¹⁶Sugiyono, 2009 “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung : Alfabeta), hlm. 283.

¹⁷<https://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi> (diakses pada tanggal 13 desember 2020)

¹⁸[https://www.yuksinau.id/pengertian-Ideologi C.C. Rodee](https://www.yuksinau.id/pengertian-Ideologi-C.C.-Rodee) (diakses pada 05 april 2021)



memiliki norma yang merupakan representasi dari kekuatan politik yang ada.

(2) Ideologi adalah peta konsep yang membantu masyarakat dalam mengarahkan kompleksnya kehidupan berpolitik serta keyakinan akan kebenaran sosial.

Dalam ilmu sosial ada dua pengertian tentang Ideologi. Yaitu Ideologi Fungsional Dan Struktural. Secara Fungsional diartikan Sebagai seperangkat gagasan tentang kebaikan bersama atau tentang masyarakat dan negara yang dianggap terbaik. Sedangkan Ideologi secara struktural diartikan sebagai Sistem pembuktian, seperti ide dan formula politik untuk setiap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh penguasa.¹⁹

Berdasarkan pada definisi Ideologi yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas. Dapat dipahami, bahwa Ideologi merupakan sebagai suatu gagasan atau pemikiran bagaimana memajukan suatu bangsa dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan Ideologi dapat diidentifikasi sebagai cita-cita tujuan dari suatu negara.

2. Pancasila

Menurut Ir. Soekarno Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun menurun yang sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia.²⁰ Soekarno melukiskan urgensi Pancasila bagi bangsa Indonesia secara ringkas namun meyakinkan, “ Pancasila adalah satu *weltanschauung*, satu dasar falsafah, Pancasila adalah satu alat mempersatu

¹⁹Ramlan Surbakti, 1992 “*Memahami Ilmu Politik*” (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,), hlm 32-33

²⁰Ronto, 2012 “*Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara*” (Jakarta: PT Balai Pustaka) hlm.1



bangsa yang juga yang juga pada hakekatnya satu alat pemersatu dalam perjuangan melenyapkan segala penyakit yang telah dilawan berpuluh-puluh tahun yaitu Imperealisme.

Menurut Notonegoro Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan Ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.²¹

Secara yuridis (hukum) pengertian Pancasila atau lima dasar terdapat dalam tata urutan/rumusannya tercantum dalam alinea ke-empat Pembukaan UUD 1945. Rumusan Pancasila tersebut yakni :1) Ketuhanan Yang Maha Esa. 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab. 3) Persatuan Indonesia. 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.²²Rumusan Pancasila yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 ini kemudian secara konstitusional menjadi rumusan yang sah dan benar sebagai dasar negara Indonesia yang disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Pandangan hidup (*way of life*) Pancasila dirumuskan oleh lima prinsip yang masing-masing mengungkapkan nilai dasar, sekaligus menjadi lima prinsip dalam Menjalani kehidupan, termasuk

²¹<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-Pancasila/>

²²Syamsir Dkk, 2017 “*Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*” (Palembang: BKS- PTN Barat) hlm 17-18



lima prinsip dalam penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dan perumusan hukum praktis.²³

3. Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan dapat diartikan Sebagai konsep perspektif yang didasarkan pada kesadaran diri, sebagai warga suatu negara, memahami lingkungan di negara tersebut. Prof. Muladi, Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan bahwa Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kesatuan atau integrasi nasional bersifat kultural dan tidak hanya bernuansa struktural mengandung satu kesatuan Ideologi, kesatuan politik, kesatuan sosial budaya, kesatuan ekonomi, dan kesatuan pertahanan dan keamanan.²⁴

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan, Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, Undang-Undang 17 Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁵ Wawasan Kebangsaan menurut L.B Moerdani memiliki tiga dimensi yang harus dihayati dan diwujudkan secara keseluruhan, agar tumbuh

²³Bernard Arief Sidharta, 2000 “*Refleksi Tentang Struktur Ilmu Hukum*” (Bandung: Mandar Maju) hlm 98

²⁴<https://kesbangpol.bantenprov.go.id/id/read/bidang-bina-Ideologi-dan-wawas.html> (diakses pada 14 januari 2021)

²⁵Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012

kesadaran berbangsa yang kokoh dan bulat. ketiga dimensi itu adalah rasa Kebangsaan, paham Kebangsaan, dan semangat Kebangsaan. Rasa Kebangsaan adalah kesadaran bangsa yang tumbuh secara alamiah dalam diri seseorang karena kebersamaan sosial yang berkembang dari kebudayaan sejarah dan aspirasi perjuangan. rasionalisasi rasa Kebangsaan akan memunculkan paham Kebangsaan yaitu pikiran-pikiran nasional tentang hakikat dan cita-cita kehidupan dan perjuangan yang menjadi ciri khas bangsa itu. selanjutnya rasa dan faham secara bersamaan akan mengorbankan semangat Kebangsaan yang merupakan tekad dari seluruh masyarakat bangsa itu untuk melawan ancaman dan rela berkorban bagi kepentingan bangsa dan negara. Wawasan Kebangsaan membentuk orientasi, persepsi, Sikap, dan perilaku yang dihayati bersama oleh seluruh rakyat Indonesia bahwa mereka itu satu.²⁶ indikator yang menunjukkan adanya sikap berWawasan Kebangsaan antara lain :

- a) Mempunyai moralitas yang tinggi
- b) Cinta terhadap lingkungannya
- c) Cinta tanah air, nasionalisme dan patriotisme
- d) Memahami pengetahuan yang berkaitan dengan negaranya, seperti sejarah, geografis, pemerintahan dll.

4. Pembinaan

Menurut soetopo, H. dan Soemantoe, W pembinaan adalah suatu kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada. Secara umum pembinaan tersebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang

²⁶Wahyono S.K "WawasanKebangsaan Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia" Jurnal Ketahanan Nasional 2007 12 (2): Hlm 69-70



direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut.²⁷

Menurut Thoha dalam menyatakan Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, terjadinya evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan sesuatu²⁸

Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.²⁹

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian dari hasil-hasil penelitian terdahulu atau penelitian-penelitian lain yang saling berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Berry Adibakas, skripsi “*Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pembinaan Wawasan Kebangsaan Di Kota Cilegon Tahun 2018*” tujuan dari skripsi tersebut adalah Untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan tugas dan wewenang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam pembinaan Wawasan Kebangsaan di Kota Cilegon, dan Untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

²⁷Febri harifal, Pelaksanaan tugas camat dalam pembinaan administrasi pemerintahan kepenghuluan Jom FISIP 2014 (2)1 hlm 4

²⁸Adinda Rahmadani, Pembinaan kepada Public Relation dalam Hubungan dengan Masyarakat” (padang-unp) 2019 hlm 1

²⁹Masdar Helmi, Dakwah dalam Alam Pembangunan I, (Semarang Toha Putra, 1973).



tugas dan wewenang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam pembinaan Wawasan Kebangsaan di Kota Cilegon. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data dalam skripsi tersebut adalah wawancara, daftar pertanyaan, dan studi dokumen. Hasil dari penelitian tersebut adalah target pada program mencapai 66,66% dengan target perencanaan 55%. Pencapaian target tersebut masih belum memuaskan karena salah satu kegiatan (Fasilitasi dan pendampingan FKDM, FPK, dan PPWK Kota Cilegon (Permendagri No.12/2006 dan Permendagri No 71/2012)) yang menjadi data pada indikator ini tidak berjalan dengan baik.³⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Senja Sri Andari, Skripsi *“Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Masyarakat”* tahun 2015. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam skripsi tersebut adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah tujuan dari skripsi tersebut adalah Untuk mengetahui dan mengkaji implementasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat bagi pelajar SMA atau Sederajat di Dukuh Sejeruk Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelajar SMA atau sederajat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.³¹
3. Penelitian yang dilakukan Muryid Rahman, skripsi *“Program Kerja Badan Kesbangpol Dan Linmas Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan*

³⁰skripsi *“Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pembinaan Wawasan Kebangsaan Di Kota Cilegon Tahun 2018”*

³¹Skripsi *“Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Masyarakat”*



Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016” yang merupakan Mahasiswi Universitas negeri Semarang, Jawa Tengah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjudul “Penelitian mengenai Program Kerja Badan Kesbangpol Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam skripsi tersebut adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah diketahui apa saja yang menjadi Program Kerja Badan Kesbangpol Dan Linmas Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian memegang peranan penting dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam penelitian dan bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut. menurut pendapat Soehartono, Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.³²

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi yang beralamatkan di Jl. Kapten Sujono, Kota baru, Handil Jaya, Jelutung, Kota Jambi. untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat sehingga akan sangat membantu bagi penulis dalam membuat skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

Mengingat, menimbang dan memperhatikan segala segala kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, moril dan materil pada diri peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Februari 2021 sampai dengan 30 maret 2021.

B. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada pemahaman menyeluruh tentang fenomena

³²Irawan Soehartono, 2002 “*Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*” (Bandung : Remaja Rosda Karya), hlm. 9

yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks Tertentu, yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³³

C. Jenis Data dan sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis data sebagai berikut:

i. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang diperlukan untuk penelitian, yang dapat diperoleh langsung dari lokasi sumber atau objek penelitian, Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau ucapan, gerak tubuh atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dipercaya,³⁴ yang di peroleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh Peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya di peroleh secara langsung melalui wawancara. adapun sumber primernya adalah Pejabat Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (KESBANGPOL) Kota Jambi seperti Subbid Bina Ideologi, Subbid Politik dan Kasubbag Umum

ii. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua sebagai pendukung dari data utama yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder Merupakan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan,

³³Lexy J. Moeloeng, 2018 “*Metodologi Penelitian kualitatif*” Edisi Revisi (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,). hlm. 6

³⁴Jonathan Sarwono, 2006 “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*” (Yogyakarta:Grahailmu,.)hlm.16.



yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan membaca, mengutip, dan mencatat buku, serta mempelajari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁵

Adapun yang menjadi sumber data sekunder atau data kedua dalam penelitian ini berupa Dokumen atau Data Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Program Kerja, dll.

iii. Data Tersier

Data tersier merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap bahan-bahan primer, yaitu kamus hukum, kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris, dan kamus lain-lain.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa literatur-literatur yang mendukung penelitian baik berupa buku, koran, majalah, disertasi, jurnal, Media Online, maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terkait dalam penelitian ini, dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian melalui pengamatan langsung dan pencatatan sistematis Fenomena yang diteliti.³⁶ Teknik observasi digunakan

³⁵Ishaq, 2017, “*Metode Penelitian Hukum & Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*” (Bandung: Alfabeta,) hlm 99.

³⁶Sutrisno Hadi, 1990 “*Metodologi Reseach II*” (Yogyakarta Andi Offset,) hlm. 136



untuk mendapatkan data secara langsung dari fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog untuk tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang menjawab pertanyaan tersebut.³⁷Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta untuk memberi pendapat dan ide mereka. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu menyimak dengan cermat dan mencatat apa yang dikatakan informan.³⁸

Adapun orang yang dipilih untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Deni, SE,ME.Sy (Sub Bidang Bina Ideologi)
- 2) Ahmad Yusuf S.H (Sub Bidang Politik)
- 3) Zamzami (Bimas IslamKemenag Kota Jambi)
- 4) Triliana Prihartini, SP (Kassubag Umum Kesbangpol)

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia

³⁷Lexy J. Moeloeng, *op.cit.* hlm 186

³⁸Sugiyono, 2014 “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” Cet. Ke 21.(Bandung: Alfabeta.), hlm. 232-233.



sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi, bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai catatan penting yang belum banyak dipublikasikan. dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan lembaga tempat penelitian.⁴⁰ Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang diperoleh dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan diatur untuk diurutkan.

³⁹*ibid*

⁴⁰Hilman Hadikusuma, 2010, “*Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*” (Bandung: Mandar Maju) hlm. 75.



2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴¹

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴²

⁴¹Sugiyono, 2014.hlm. 247.

⁴²Sugiyono, 2014.hlm. 249.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi peneliti. Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori dan tinjauan pustaka.

BAB II : Merupakan bab yang membahas mengenai metode penelitian yang di dalamnya membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

BAB III : Memuat gambaran umum lokasi dan objek penelitian.

BAB IV : Berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian yaitu : Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi.

⁴³Sugiyono, 2014 hlm. 252.

BAB V : Berisi tentang penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae. Kesimpulan ditarik dari pembuktian dan uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi dibentuk atas dasar Perda Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 08 September 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi.

Berdasarkan Perda dimaksud diatas, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan :

1. Salah satu Badan dalam Kota Jambi yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan serta berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota.
2. Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan perencanaan, pengkajian, perumusan kebijakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan dibidang bina kesatuan bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
3. Kelompok Jabatan Fungsional Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Jambi dibentuk atas dasar Perda Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 8 September 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi terhitung mulai tanggal 16 Januari 2014 telah diubah menjadi Perda Kota Jambi Nomor 03 Tahun 2014 tentang perubahan kedua atas Perda Kota Jambi Nomor 11 tahun 2008. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi tahun 2014 merupakan :
 - a. Salah satu Badan dalam Kota Jambi yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan serta berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota.

b. Mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi dan Tugas Pembantuan .

4. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2008 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2013 Nomor 3) dan dirubah lagi dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Satuan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14), maka, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- a. melaksanakan urusan pemerintah daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Ideologi, kesatuan bangsa dan politik serta tugas pembantuan. meliputi: Hubungan antar lembaga dalam proses penyelenggaraan pemilu, persatuan dan kesatuan bangsa, strategi daerah sesuai dengan Ideologi Pancasila,
- b. membantu pelayanan perlindungan masyarakat terhadap bencana dan ketatausahaan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.



B. Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah

Kota Jambi sebagai pusat wilayah dan Ibukota Provinsi Jambi, secara geografis terletak pada koordinat $01^{\circ}30' 45$ sampai dengan $01^{\circ}41' 41''$ Lintang Selatan dan $103^{\circ}31'29''$ sampai dengan $103^{\circ}40' 6''$ Bujur Timur. Secara administrasi wilayah kota Jambi berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 3.1

Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Jambi

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Km2)
1.	Pasar Jambi	4	4,02
2.	Jelutung	7	7,92
3.	Jambi Timur	9	15,94
4.	Telanaipura	6	22,51
5.	Kota Baru	5	36,11
6.	Jambi Selatan	5	11,41
7.	Danau Teluk	5	15,7
8.	Pelayangan	6	15,29
9.	Alam Barajo	5	41,67
10	Danau Sipin	5	7,88
11	Paal Merah	5	27,13
		62	205,5

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Badan Kesbangpol Kota Jambi Tahun 2021

C. Visi dan Misi

Berdasarkan RPJMD 2013-2018 Kota Jambi menetapkan visi dan lima misi. Badan Kesbangpol Kota Jambi mengemban salah satu amanat dari 1 misi, yaitu:

Misi 5 : Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat, Dalam Bingkai Kearifan Lokal

Salah satu sasaran didalamnya adalah Terwujudnya Peningkatan Kerukunan Kehidupan Beragama. Untuk mendukung misi tersebut maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi menetapkan Rencana Strategis, sebagai berikut:

Visi : “TERWUJUDNYA PERSATUAN DAN KESATUAN MASYARAKAT KOTA JAMBI MELALUI STABILITAS POLITIK DAN PEMBINAAN MASYARAKAT YANG BERAKHLAK”.

Ini mengandung makna mewujudkan makin kokoh dan kuatnya rasa persatuan dan kesatuann bangsa, khususnya di Wilayah Kota Jambi, sehingga penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dapat berjalan secara transparan dan akuntabilitas serta terciptanya stabilitas politik yang kondusif dalam Kota Jambi. Sejalan dengan Visi tersebut diatas, maka Misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi, adalah :

1. Meningkatkan rasa aman, tertib dan berbudaya dalam masyarakat.
2. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



3. Meningkatkan pendidikan politik, pemberdayaan Ormas dan Parpol dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis.
4. Meningkatkan peran fasilitasi dan koordinasi dalam bidang ketahanan seni budaya, agama, kemasyarakatan dan ekonomi.
5. Meningkatkan rasa cinta tanah air pada masyarakat

D. Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Fungsi Badan, Sekretariat, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang Serta Tata Kerja Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi, susunan organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi terdiri dari:

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Kepegawaian
3. Bidang Bina Ideologi, membawahi:
 - a. Sub Bidang Bina Ideologi
 - b. Sub Bidang Wawasan Kebangsaan
4. Bidang Politik dan Kewaspadaan Daerah, membawahi :
 - a. Sub Bidang Politik
 - b. Sub Bidang Kewaspadaan Daerah
5. Bidang Ketahanan Seni Budaya, Agama, Kemasyarakatan dan Ekonomi, membawahi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- a. Sub Bidang Ketahanan Seni Budaya dan Agama
 - b. Sub Bidang Ketahanan Kemasyarakatan dan Ekonomi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

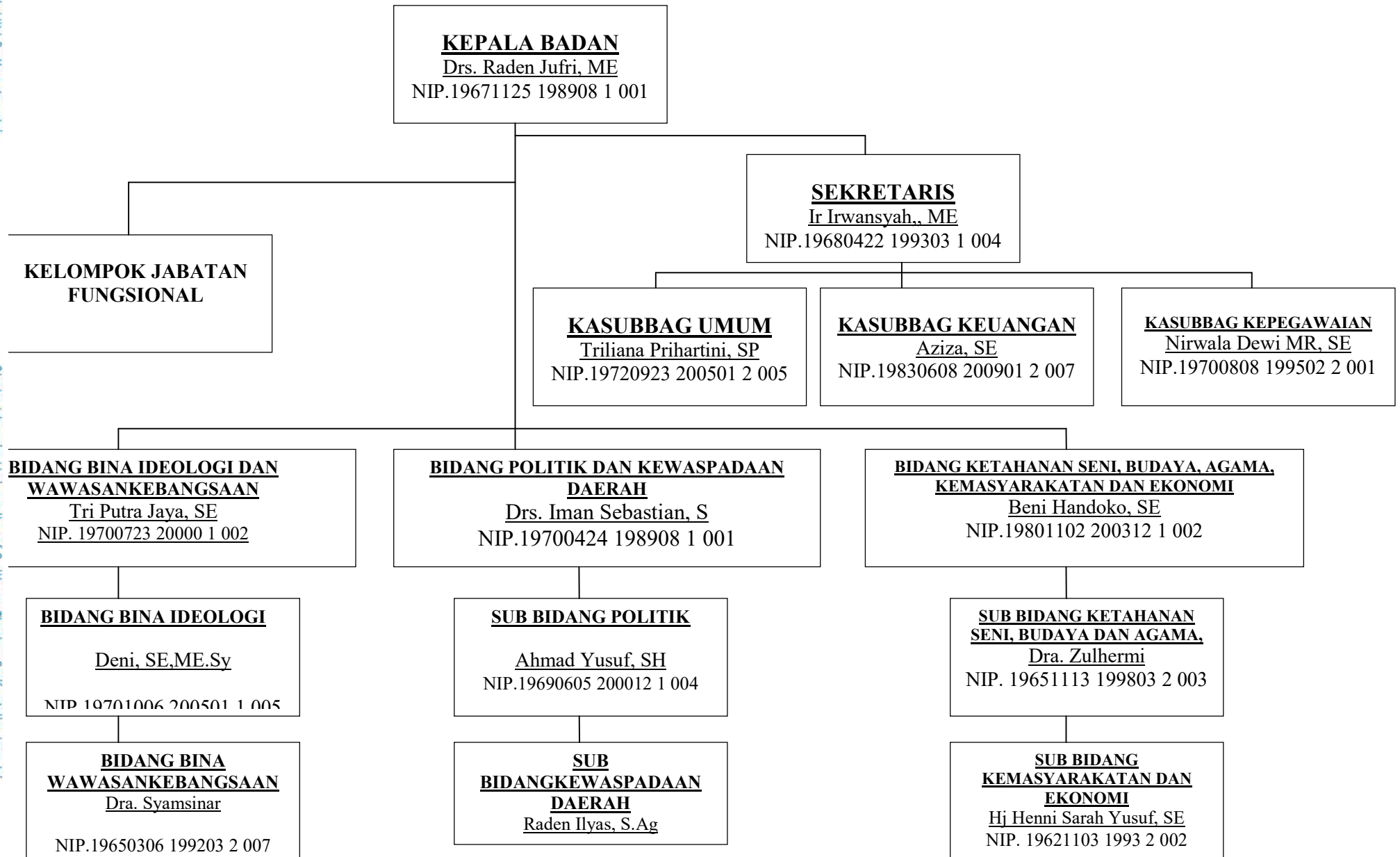


INSTITUT ISLAMIAH
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA JAMBI



E. Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi

1. Kepala Badan

Untuk melaksanakan Tugas Pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kepala Badan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembinaan bidang kesatuan bangsa dan politik;
- b. Penyelenggaraan bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, politik, kewaspadaan daerah, ketahanan seni budaya, agama, dan kemasyarakatan serta ekonomi;
- c. Pemberian pertimbangan dalam penyelenggaraan bidang kesatuan bangsa dan politik;
- d. Pengkoordinasian hubungan kerjasama dengan instansi Pemerintah dan pihak terkait lainnya dibidang kesatuan bangsa dan politik;
- e. Pemberian penghargaan dibidang kesatuan bangsa dan politik;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Tugas Pokok: membantu kepala badan dalam melaksanakan urusan umum, keuangan dan kepegawaian serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala badan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Fungsi:

- a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan sekretariat;



- b. pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kerja dengan bidang-bidang;
- c. pembinaan administrasi dibidang kesekretariatan;
- d. pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan yang meliputi urusan umum, keuangan dan kepegawaian;
- e. penyusunan rencana strategis (RENSTRA), rencana kerja (RENJA), indikator kinerja utama (IKU), perjanjian kinerja (PK), laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) serta laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP);
- f. pengelolaan dan pemberdayaan sumberdaya manusia, pengembangan organisasi dan ketatalaksanaan serta peningkatan sarana dan prasarana;
- g. pengkoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan tugas kesekretariatan dan bidang-bidang;
- h. pelaksanaan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan

Tugas Pokok membantu kepala badan dalam melaksanakan urusan bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala badan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Fungsi:

- a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan bidang bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan;



- b. penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan;
 - c. pelaksanaan koordinasi bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan;
 - d. pengawasan penyelenggaraan pemerintahan terhadap bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan;
 - e. pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kapasitas aparatur dalam bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan;
 - f. pelaksanaan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
4. Bidang Politik dan Kewaspadaan Daerah

Tugas Pokok membantu kepala badan dalam melaksanakan urusan politik dan kewaspadaan daerah serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala badan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Fungsi:

- a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan bidang politik dan kewaspadaan daerah;
- b. penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis bidang politik dan kewaspadaan daerah;
- c. pelaksanaan koordinasi bidang politik dan kewaspadaan daerah;
- d. pengawasan penyelenggaraan pemerintahan bidang politik dan kewaspadaan daerah;
- e. pelaksanaan fasilitasi bidang politik dan kewaspadaan daerah;



f. pelaksanaan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

5. Bidang Ketahanan Seni Budaya, Agama, Masyarakat dan Ekonomi

Tugas Pokok membantu kepala badan dalam melaksanakan urusan ketahanan seni budaya, agama, masyarakat dan ekonomi serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala badan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Fungsi:

- a. penyusunan rencana program kerja dan kegiatan bidang ketahanan seni budaya, agama, masyarakat dan ekonomi;
- b. penyusunan kebijakan dan petunjuk teknisbidangketahanan seni budaya, agama, masyarakat dan ekonomi;
- c. pelaksanaan koordinasi bidang ketahanan seni budaya, agama, masyarakat dan ekonomi;
- d. pelaksanaan identifikasi dan kompilasi organisasi masyarakat;
- e. pengawasan penyelenggaraan pemerintahan bidang ketahanan seni budaya, agama, masyarakat dan ekonomi;
- f. pelaksanaan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

6. Satuan Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala badan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya.



- b. Kelompok jabatan fungsional dikoordinir oleh tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.
- c. Tenaga fungsional senior berdasarkan kepangkatan.
- d. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan, beban kerja dan kemampuan keuangan daerah.
- e. Tenaga fungsional dalam menyelenggarakan tugasnya diatur dengan peraturan Wali Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

F. Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi

Berikut kondisi Kepegawaian berdasarkan Eselon Jabatan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi sebagaimana terlihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan

No.	Uraian	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	Jumlah
1	Kepala Badan Kesbangpol	1				
2	Sekretariat			3	6	9
3	Bidang Politik dan Kewaspadaan Daerah		1	2	3	6
4	Bidang Ketahanan Seni Budaya, Agama, Kemasyarakatan dan Ekonomi		1	2	2	5
5	Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan		1	2	1	4
6	Pejabat Fungsional					
	JUMLAH	1	3	9	12	25

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Badan Kesbangpol Kota Jambi Tahun 2021

Tabel 3.3

Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan

No.	Uraian	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Kepala Badan		1					
2	Sekretariat		6		3			9
3	Bidang Politik dan Kewaspadaan Daerah		4		2			6
4	Bidang Ketahanan Seni Budaya, Agama, Kemasyarakatan dan Ekonomi	1	4					5
5	Bidang Ideologi dan Wawasan Kebangsaan	1	2		1			4
6	Pejabat Fungsional							
	JUMLAH	2	17		6			25
	Presentase (%)	8	68	0	24	0	0	100%

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Badan Kesbangpol Kota Jambi Tahun 2021

Kapasitas dan kapabilitas pegawai berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel tingkat pendidikan pegawai Badan Kesbangpol yang paling banyak adalah pendidikan S-1 sebanyak 17 orang (68%). Tingkat pendidikan bagian terbesar dari pegawai Badan Kesbangpol yang relatif tinggi ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja Badan Kesbangpol secara umum. Jumlah pegawai Badan Kesbangpol yang menamatkan pendidikan S-2 tercatat hanya sebanyak 2 orang. Secara prosentase, jumlah tersebut hanya sebesar 8% dari seluruh pegawai Badan Kesbangpol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Badan Kesbangpol Kota Jambi menempati kantor yang berdiri diatas lahan seluas 1.014 m² milik Pemerintah Provinsi Jambi yang berada di jalan Kapten Sujono, lapangan tembak Kota Baru Jambi dan mulai digunakan oleh Badan Kesbangpol pada tahun 2004. Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan dipergunakan dalam mendukung kinerja Badan Kesbangpol Kota Jambi dapat dilihat pada Table 3.3.

Table 3.3

Rekapitulasi Sarana Dan Prasarana Badan Kesbangpol

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang
1	Kendaraan roda 4	6	Baik
2	Kendaraan roda 2	10	Baik
3	AC	14	Baik
4	Lemari/rak/buffet/filling kabinet	21	Baik
6	Brankas		Baik
6	Meja	29	Baik
7	Kursi	82	Baik
8	Kursi tamu	3	Baik
9	Pesawat telepon/faks	1	Baik
10	Komputer	4	Baik
11	Notebook/laptop	14	Baik
12	Printer	15	Baik
13	Scanner	1	Baik
14	Projector	1	Baik
15	Layar	2	Baik
16	Kamera digital	1	Baik
17	Kipas angin	2	Baik
18	Dispenser	1	Baik
19	Kulkas	1	Baik

Sumber: Sub Bagian Kepegawaian Badan Kesbangpol Kota Jambi Tahun 2021



Lokasi Badan Kesbangpol Kota Jambi berada tidak jauh dari perkantoran pemerintah lainnya, meskipun terpisah dari kompleks perkantoran Pemerintah Kota Jambi di Jl. Basuki Rahmat Kota Baru Kota Jambi. Sarana pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang tersedia dalam jumlah dan kualitas cukup memadai seperti kendaraan dinas maupun peralatan penunjang pekerjaan (komputer, printer, scanner dll) tapi sayangnya biaya untuk pemeliharaan yang kurang memadai. Permasalahan pada asset, sarana dan prasarana di Badan Kesbangpol Kota Jambi berkaitan dengan kapasitas gedung yang tidak berimbang dengan jumlah personil, status kepemilikan gedung yang masih terkendala dari sisi legalitas menyebabkan pembangunan kantor tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh, sekalipun pada Tahun Anggaran beberapa tahun yang lalu telah dilakukan rehabilitasi gedung kantor, tetapi baru dilakukan perbaikan yang sifatnya partial. Permasalahan dalam pengelolaan barang berkaitan dengan inventarisasi asset (barang dan kendaraan) terutama yang dipergunakan oleh pejabat yang sudah tidak lagi bertugas di Badan Kesbangpol, serta tidak tersedianya tempat penyimpanan yang memadai untuk barang yang rusak berat atau yang sudah tidak bisa digunakan lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Permasalahan dan Isu-isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi

Persoalan suatu bangsa dan negara seakan tak pernah ada habisnya sampai kapanpun. persoalan itu jugalah yang mendewasakan dan memberi pelajaran bagi suatu bangsa agar menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu persoalan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia adalah persoalan terkait dengan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. Betapa tidak, Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan bagaikan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan. beberapa tahun terakhir di Kota Jambi ada beberapa Permasalahan dan isu-isu penting yang masih perlu dicermati untuk diambil langkah-langkah strategis dalam menyikapinya.

Berikut permasalahan yang berpotensi mengganggu stabilitas Ideologi Pancasila dan berpotensi menurunnya Wawasan Kebangsaan:

1. Munculnya Ajaran Atau Aliran Kepercayaan (Agama) Yang Menyimpang

Agama merupakan pedoman hidup manusia untuk memahami diri dan lingkungannya. Agama kerap menjadi dasar kebudayaan dan peradaban sehingga manusia tentu membutuhkannya. Munculnya paham yang menyimpang juga tidak lepas dari perkembangan sosial masyarakat yang cepat. Dalam kasus paham dan aliran dalam Islam sendiri, kemunculan paham dan aliran disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya adanya perbedaan

penafsiran terhadap teks-teks kitab suci dan faktor eksternal di antaranya faktor politik. Kaitannya dengan penelitian ini adalah menyangkut sila ketuhanan, artinya ada Potensi mengganggu kesetabilan salah satu sila yang terkandung dalam Pancasila. Pengaruh faktor internal dan eksternal dalam melahirkan sebuah paham atau aliran dapat dilihat dalam fakta sejarah kelahiran aliran pemikiran tersebut. Kemunculan ajaran-ajaran yang menyimpang dari agama ini sangat sering munculnya setelah ajaran tersebut dilakukan oleh masyarakat. Adapun wawancara dengan bapak Deni Selaku Subbid bina Ideologi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi beliau mengatakan bahwa :

“Salah satu Persoalan yang paling berpotensi mengganggu merusak tatanan bangsa adalah paham keagamaan yang menyimpang, paham yang menyimpang ini berpotensi melahirkan radikalisme dan Kesesatan, seperti contoh kasus yang sudah-sudah. seperti yang terjadi ditimur tengah, Maka dari itu aliran kepercayaan yang menyimpang ini telah banyak dilarang dan dibubarkan. Di Kota Jambi sendiri telah ada aliran keagamaan yang menyimpang dan terlarang, yaitu Ahmadiyah pada tahun 2017 silam. Walaupun kecil kemungkinan untuk mengancam keutuhan Ideologi Pancasila, namun aliran tersebut dikhawatirkan lambat laun akan dapat membahayakan dan meresahkan warga, Karna potensi ancaman itu selalu ada”⁴⁴

Berdasarkan wawancara diatas dapat dicermati bahwa penyimpangan-penyimpangan aliran keagamaan ini menjadi persoalan yang serius untuk diperhatikan, karena berpotensi memberikan pemahaman yang salah di tengah masyarakat, Pernyataan tentang kesesatan aliran ahmadiyah juga disampaikan oleh bapak zamzami sebagai Bimas Islam kemenag Kota Jambi, beliau mengatakan :

⁴⁴Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Selasa, 07 Januari 2021



“Ahmadiyah merupakan ajaran atau aliran yang telah lama dinyatakan sesat, mereka memiliki nabi bernama mirza ghulam ahmad. Mereka mempunyai kitab bernama Tadzkirah, kitab yang dianggap memuat wahyu-wahyu suci. Memang banyak umat Islam yang tidak memahami dan menganggap bahwa Ahmadiyah itu sama dengan umat Islam lainnya, karena Ahmadiyah juga salat, dan tempat ibadahnya juga masjid, memakai kopyah. Padahal ada perbedaan mendasar antara keduanya. Jadi bukan sekedar perbedaan cabang, tapi sudah berbeda secara akidah”.⁴⁵

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya organisasi ahmadiyah ini memang organisasi sesat dan menyimpang, bukan hanya sekedar perbedaan aliran tetapi secara akidahnya sudah salah.

Selain Ahmadiyah, ISIS (Islamic State of Iraq dan Syria) menjadi salah satu fokus perhatian Nasional maupun internasional, Karena keberadaannya yang mengancam perdamaian dan keamanan dunia melalui berbagai aksi radikal. Tujuan ISIS adalah mendirikan Negara Islam di Irak dan Suriah Dengan sistem Khilafah. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dakwah propoganda, mengajak seluruh umat Islam di dunia untuk melancarkan jihad dan membantu mereka dalam perjuangan mendirikan Negara Islam. Di Jambi sendiri ajaran isis ini telah berhasil masuk, terbukti dengan bergabungnya salah satu warga Kota Jambi kedalam organisasi tersebut dan berangkat ke suriah Adapun wawancara dengan bapak Deni Selaku Subbid bina Ideologi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi beliau mengatakan bahwa :

“Pemahaman radikal ISIS telah masuk ke Jambi. Dalam beberapa tahun terakhir telah terungkap dua kasus dimana warga asal Jambi tercatat berangkat ke suriah untuk bergabung dengan organisasi tersebut. Satu orang berasal dari Batanghari dan satu orang warga Kota Jambi. Propaganda ISIS dilancarkan melalui berbagai macam instrumen media

⁴⁵Hasil Wawancara bersama bapak zamzami Bimas Islam kemenag Kota Jambi. Kamis, 15 Maret 2021

sosial. Melalui propaganda tersebut ISIS mampu menarik simpati umat Islam dari berbagai negara untuk melakukan jihad sehingga ISIS bukan sekedar gerakan lokal di Irak dan Suriah, namun telah menjadi gerakan internasional”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dicermati bahwa Pemahaman ekstrem dan radikal ISIS ini Menjadi salah satu ancaman bagi Keutuhan Ideologi PancasilaPancasila, karna Disebarkan melalui propaganda sehingga berpotensi membuat kekacauan di Indonesia.

Disamping ajaran-ajaran islam yang menyimpang, Terdapat juga ajaran dari agama Katolik yang menyimpang, yaitu ajaran saksi yehuwa. Saksi Yehuwa memiliki keyakinan-keyakinan dan praktik-praktik yang biasanya dianggap kontroversial oleh orang-orang Kristen arus utama karena doktrin-doktrin mereka yang berbeda dengan doktrin-doktrin arus utama Kekristenan dan karena kebiasaan mereka untuk melakukan proselitisasi oleh berbagai pemerintah karena penolakan mereka untuk ikut serta dalam aktivitas-aktivitas 'patriotik' dan perlakuan mereka terhadap anggota-anggota yang memisahkan diri.⁴⁷Belakangan ini ajaran saksi yehuwa telah masuk Ke Kota Jambi, Adapun wawancara dengan bapakahmad Yusuf S.H Selaku Sub bid Politik Kesbangpol Kota Jambi beliau menyampaikan:

“Saksi yehuwa merupakan aliran kepercayaan yang menyimpang dari agama katolik, ajaran ini telah masuk ke Kota Jambi pada tahun 2020 lalu, yang dibawa oleh warga negara asing asal amerika serikat.Hal tersebut membuat warga resah, karna tidak bisa menerima ajaran itu.Penyebaran pemahaman ini dilakukan dengan membagikan selebaran atau brosur dan mengenalkan laman JW.ORG mengenai ajaran Saksi

⁴⁶Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

⁴⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Kontroversi_mengenai_Saksi-Saksi_Yehuwa (diakses pada selasa 21 maret 2021)

Yehuwa kepada warga. Kejadian ini terjadi di Lorong Gotong Royong, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”⁴⁸

Berdasarkan dari wawancara dan sumber-sumber ilmiah diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga aliran kepercayaan yang menyimpang, yang telah masuk ke Kota Jambi dan berpotensi mengganggu stabilitas dan keutuhan Ideologi Pancasila. Yaitu Ahmadiyah, ISIS, Dan Saksi Yehuwa

2. Pengaruh Negatif Kemajuan Teknologi

Perkembangan kemajuan teknologi dan media sosial saat ini dapat mempengaruhi lingkungan di masyarakat terutama pola perilaku dan akhlak generasi muda. Perubahan pola pikir dan akhlak yang sangat mudah terprovokasi dan terpengaruh dengan keadaan lingkungan yang kurang baik, memudarnya kecintaan dan kebanggaan terhadap Bangsa dan Tanah Air Indonesia serta menurunnya kultur budaya bangsa dan lenyapnya rasa nasionalisme.

Adapun wawancara dengan bapak deni selaku subbid bina Ideologi kesbangpol beliau menyampaikan :

“Banyak contoh permasalahan dalam kemajuan teknologi dan media sosial di Indonesia, khususnya di Jambi. salah satu bentuk pengaruh negatifnya adalah adanya kasus Penistaan agama di media sosial. pada 27 maret 2018 silam ada oknum mahasiswa di Jambi yang menista agama islam melalui akun facebook, dan pelakunya telah ditangkap oleh pihak yang berwenang. tentu ini merupakan catatan buruk dalam bermedia sosial. Pengguna media sosial tidak dapat mengenali usia dan jenis kelamin sehingga memungkinkan pengguna media sosial melakukan apapun yang diinginkannya. Selain contoh penistaan agama, Penyebaran pornografi di banyak platform juga akibat dari pengaruh negatif. kemajuan teknologi”⁴⁹

⁴⁸Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Politik Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Kamis, 03 Maret 2021 pukul 08.00

⁴⁹Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Selasa, 03 maret 2021 pukul 09.45



Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa kemajuan teknologi membawa dampak negatif, Penggunaan teknologi yang seharusnya bisa menunjang kemajuan pemahaman berfikir, malah digunakan untuk hal yang tidak sepatutnya dilakukan.

3. Permasalahan Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi Kemasyarakatan, Profesi dan LSM merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi (pikiran dan pendapat) bagi anggota masyarakat khususnya masyarakat Kota Jambi. Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan, Profesi dan LSM dalam Kota Jambi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keikutsertaan secara aktif seluruh lapisan masyarakat Kota dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan Kota sebagai bagian pembangunan nasional guna tercapainya pembangunan Kota yang mandiri dan terintegrasi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan dan Permendagri Nomor 8 Tahun 1990 tentang Pembinaan Lembaga Masyarakat (LSM) serta PP No. 58 Tahun 2016 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013,

Pada Bab I pasal 3 Ormas dapat berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum. Ormas berbadan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat berbentuk perkumpulan atau yayasan. Pada pasal 4 Ormas tidak berbadan hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf b dapat memiliki struktur kepengurusan berjenjang atau tidak berjenjang.



Pada Bab II pasal 5 Ormas berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan pengesahan badan hukum dan materi yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia. Pasal 6 Ormas tidak berbadan hukum dinyatakan terdaftar setelah mendapatkan SKT (Surat Keterangan Terdaftar). Selanjutnya pada pasal disebutkan bahwa ormas yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (I) Pengurus Ormas melaporkan keberadaan kepengurusannya di daerah kepada Pemerintah daerah setempat dengan melampirkan surat keputusan pengesahan status badan

hukum dan susunan kepengurusan di daerah.

Tabel 4.1

Matrik hasil wawancara dengan Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi

No	Pertanyaan	Informan
1	Apa Yang Menjadi Permasalahan mengenai organisasi kemasyarakatan di kota jambi?	Sesuai dengan Peraturan yang ada pada saat ini masih banyak organisasi kemasyarakatan yang belum memberitahukan keberadaannya pada Pemerintah khususnya Pemerintah Kota Jambi sesuai keberadaan organisasi tersebut, sehingga kadang-kadang dapat menimbulkan miskomunikasi diantara pemerintah dengan organisasi yang ada, sementara pada peraturan jelas dikatakan bahwa pemerintah merupakan lembaga pembina umum atas keberhasilan organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasinya. maka peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi dalam memberikan pembinaan dan penertiban terhadap seluruh ormas sangatlah penting, agar tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



		1945. Bagi ormas yang melakukan tindakan yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 dapat dijatuhi sanksi pidana/hukum sesuai dengan ketentuan pidana yang berlaku. ⁵⁰
2	Ada berapa organisasi kemasyarakatan di kota jambi?	Data Terakhir pada tahun 2018 tercatat ada 178 organisasi kemasyarakatan dan LSM dalam wilayah Kota Jambi.
3	Apakah organisasi kemasyarakatan yang ada di kota jambi tersebut sah dan Berbadan Hukum?	Tidak semua organisasi yang ada terdaftar, ormas berbadan hukum sebanyak 21 ormas, sebagian lagi melakukan pendaftaran ulang ke Mendagri RI sebanyak 15 ormas. Dan selebihnya tidak berbadan hukum
4	Apa upaya yang dilakukan kesbangpol dalam membina organisasi kemasyarakatan	Sejauh ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi telah melakukan inventarisasi keberadaan organisasi yang sudah terdaftar dan terus melakukan upaya-upaya dalam rangka pengkoordinasian dan pemantauan terhadap organisasi yang belum terdaftar, hal ini dilakukan mengingat tugas dan fungsi yang melekat pada badan. Dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada organisasi ini hanya sebatas menginventarisasi keberadaannya serta memonitor kegiatannya

Hal demikian sesuai pula dengan Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2013 tentang Fungsi Badan, Sekretaris, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang serta Tata Kerja pada Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi, dimana salah satu tugas pokok itu adalah Pendataan Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan, Profesi dan LSM serta Fasilitasi Pertemuan dengan Organisasi tersebut.

⁵⁰Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30



4. Pendirian Rumah Ibadah

Sebagaimana dalam Tugas dan Fungsi Badan Kesbangpol dalam bidang ketahanan seni budaya, agama, kemasyarakatan dan ekonomi. Kemudian terkait masalah pendirian rumah ibadah yang tidak mengikuti prosedur yang ada sesuai dengan peraturan menteri bersama yang dapat menimbulkan gesekan antar umat beragama. Dalam hal ini khususnya pendirian rumah ibadah umat kristiani.

Adapun wawancara dengan bapak Deni Selaku Subbid Bina Ideologi Kesbangpol Kota Jambibeliau menyampaikan :

“Permasalahan keagamaan di Kota Jambi Tahun 2018 yang menjadi isu nasional adalah penyegelan 3 gereja di wilayah Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. Hal tersebut terjadi karena ke 3 rumah ibadah tersebut belum mempunyai izin rekomendasi IMB sesuai dengan peraturan bersama Menteri Agama dan Mendagri nomor 9 dan 8 Tahun 2006 pasal 14 ayat 2a dan b. selain itu adanya pemanfaatan gedung bukan rumah ibadah dijadikan tempat ibadah dan belum optimalnya peran lembaga terkait dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan keagamaan. Persoalan-persoalan tersebut harus mendapat perhatian khusus”⁵¹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan penyegelan rumah ibadah tersebut terjadi adalah sebagai akibat dari tidak adanya koordinasi dengan pemerintah dan masyarakat sehingga menimbulkan konflik yang berpotensi memecah belah persatuan dan kesatuan.

5. Dekadensi Wawasan Kebangsaan Generasi Muda

Menurunya Wawasan Kebangsaan masyarakat akibat pengaruh globalisasi dan semangat Kebangsaan yang terus terkikis terutama dikalangan generasi muda mendorong terjadinya dis-orientasi dan disintegrasi bangsa. Terjadinya krisis multi dimensi ditandai dengan awal munculnya krisis kepercayaan diri dan rasa hormat

⁵¹ *ibid*

diri sebagai bangsa. Keprihatinan tentang adanya upaya untuk melarutkan pandangan hidup bangsa kedalam pola pikir yang asing. Konflik horizontal dan vertikal yang terjadi dalam kehidupan sosial yang memicu lahirnya ancaman disintegrasi bangsa.

Generasi muda perlu mendapatkan perhatian yang serius agar tidak terjebak dalam kehidupan bebas yang sangat bertentangan dengan kaidah dan norma agama. Maka dari itu perlu adanya pembekalan bagi generasi muda berupa sosialisasi yang bersifat meningkatkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa sebagai NKRI. Perlu adanya proses bercirikan konsep Wawasan Kebangsaan yang berdasar pada 4 pilar kehidupan berbangsa yaitu :

- 1) Pancasila
- 2) UUD 1945
- 3) Bhineka Tunggal Ika dan
- 4) NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)

Adapun wawancara dengan Bapak Deni Selaku Subbid Bina Ideologi Kesbangpol beliau menyampaikan :

“Beberapa tahun terakhir banyak kasus kenakalan remaja yang sangat memprihatinkan seperti contoh tawuran, pergaulan bebas, geng motor yang anarkis dll, itu adalah sebagai akibat dari adanya menurunnya Wawasan Kebangsaan dan kurangnya binaan dari orang tua, disamping itu intervensi dari pemerintah untuk mengatasi hal tersebut masih belum optimal”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Gejala pengikisan nilai-nilai Kebangsaan juga tengah terjadi secara gradual berupa sikap egoisme kelompok yang berlebihan, memaksakan kehendak dalam menyalurkan pandangan dan keinginan, bahkan sikap-sikap tidak toleran dalam berwacana di

⁵²Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Selasa, 03 maret 2021 pukul 09.45



kalangan kaum terpelajar telah menjadi pemandangan sehari-hari. Kondisi ini sejalan dengan semakin terkikisnya nilai-nilai budaya musyawarah dan kekeluargaan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Ini menunjukkan adanya persoalan Wawasan dan pengikisan karakter Kebangsaan dan jati diri bangsa Indonesia yang dirumuskan dalam Pancasila.

B. Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang mempunyai kekuatan besar dalam suatu Negara mencakup urusan masyarakat dan urusan kekuasaan dalam rangka mencapai suatu tujuan Negara. Sebagai badan yang penting dalam rangka pemerintahan, pemerintah harus memperhatikan ketentraman dan ketertiban umum, tuntutan dan harapan serta pendapat rakyat, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, pengaruh lingkungan dan sebagainya.

Sedangkan upaya merupakan cara untuk menyampaikan maksud dari akal dan ikhtisar untuk sebuah tujuan. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap suatu hal agar dapat lebih berdaya guna sesuai dengan maksud yang tersirat. Upaya sendiri sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil, bisa juga menggunakan suatu cara atau metode ataupun alat penunjang lainnya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Undang-undang



Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14) dan Peraturan Wali Kota Nomor 6 Tahun 2013 tentang Fungsi Badan, Sekretariat, Bidang Dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang Serta Tata Kerja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan melalui program dan kegiatannya.

Sasaran utama dari Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan kebangsaan di Kota Jambi yaitu anak usia sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA, serta masyarakat lintas agama, etnik dan para tokoh masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Badan kesatuan bangsa dan politik Kota Jambi untuk mengoptimalkan suatu kebijakan agar dapat dijalankan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara bersama Triliana Prihartini, SP selaku Kasubag Umum Kesbangpol Kota Jambi menyampaikan beberapa program Kesbangpol Kota Jambi dalam membina Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan yaitu:

1. Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM)

Kegiatan ini berupa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan pengawasan terhadap kondisi lingkungan masyarakat dengan berkembangnya aliran kepercayaan yang memungkinkan selalu ada untuk menyimpang dari ajaran-ajaran agama dan melanggar norma-norma dan tatanan-tatanan kehidupan yang sudah ada. Dengan Kegiatan yang difasilitasi oleh Badan



Kesbangpol berupa kegiatan Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM).

Tim PAKEM Kota Jambi dibentuk berdasarkan :

- a) Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor KEP004/JA/01/1994 tanggal 15 Januari 1994 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat;
- b) Keputusan Kepala Kejaksaan Negeri Jambi Nomor Kep 64/N.5/Dsp. 5.10/05/2005 tanggal 16 Mei 2005 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Kota Jambi.
- c) SK Wali Kota Jambi Nomor 126 Tahun 2018, tanggal 12 Februari 2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat Kota Jambi Tahun 2018, SK. Kaban Kesbangpol Kota Jambi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pemberian Honorarium Tim Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat Kota Jambi Tahun 2018

Adapun wawancara dengan bapak Deni Selaku Subbid Bina Ideologi Kesbangpol Kota Jambi beliau menyampaikan :

“Badan Kesbangpol Kota Jambi memberikan pelayanan dengan memfasilitasi kegiatan dalam mengantisipasi timbulnya gerakan-gerakan yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan serta ketertiban di Kota Jambi dari sekelompok orang atau masyarakat berupa gerakan radikal, separatis, teroris dan gerakan-gerakan lainnya yang dapat mengancam keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia”⁵³

⁵³Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

Berdasarkan Hasil Wawancara Peneliti, dapat Disimpulkan Bahwa Pengawasan aliran kepercayaan masyarakat (PAKEM), bertujuan Untuk Meminimalisir adanya Gerakan-Gerakan Menyimpang yang dapat mengancam Ideologi Pancasila, dan Memantau Potensi Radikalisme sebagai akibat dari Pemahaman keagamaan yang menyimpang.

2. Kegiatan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK)

Selama Beberapa Tahun Terakhir Kegiatan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) telah melaksanakan beberapa kegiatan, baik itu berupa silaturahmi Kebangsaan Tingkat Kota Jambi maupun berupa rapat penguatan koordinasi antar Dewan dan Pengurus Pembauran Kebangsaan guna untuk meningkatkan kinerjanya.

“Pembauran Kebangsaan yang dilaksanakan oleh FPK merupakan proses pelaksanaan kegiatan integrasi anggota masyarakat dari berbagai ras, suku, dan etnis, melalui interaksi sosial dalam bidang bahasa, adat istiadat, seni budaya, pendidikan dan perekonomian untuk mewujudkan Kebangsaan Indonesia tanpa harus menghilangkan identitas ras, suku, dan etnis masing-masing dalam kerangka NKRI. Dan, FPK sebagai wadah informasi, komunikasi, konsultasi, dan kerja sama antara warga masyarakat yang diarahkan untuk menumbuhkan, memantapkan, memelihara, dan mengembangkan pembauran Kebangsaan”⁵⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan pembauran kebangsaan bertujuan untuk menyatukan masyarakat yang berbeda suku agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia(NKRI) sehingga meminimalisir adanya gesekan dan perpecahan ditengah masyarakat Indonesia.

⁵⁴Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

3. Kegiatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Untuk menyelesaikan masalah keagamaan Badan Kesatuan Bangsa dan politik membentuk Tim Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang dibentuk berdasarkan :

- a. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 9 dan 8 pada Tahun 2006
- b. SK Wali Kota Jambi Nomor 136 Tahun 2018 tentang Pembentukan Pengurus Dewan Penasehat dan Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Jambi Tahun 2018 masa bhakti 2008-2021
- c. SK Kaban Kesbangpol Kota Jambi Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pemberian Honorarium Dewan Penasehat dan Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Jambi

“Kegiatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan sarana dalam memberikan rekomendasi bagi masyarakat yang ingin mendirikan rumah ibadah dan masalah keagamaan lainnya yang terkait dengan kerukunan umat beragama Dengan FKUB ini dimana sekretariatnya ada pada Badan Kesbangpol Kota Jambi. FKUB sebagai sarana yang membantu dalam penyelesaian masalah-masalah keagamaan khususnya dalam pendirian rumah ibadah juga melakukan sosialisasi tentang pendirian rumah ibadah baik dengan menyebarkan Pamflet, media cetak dan elektronik, surat edaran dan berbicara secara langsung ke masyarakat saat kunjungan ke pemukiman masyarakat serta memberikan informasi penting dalam membina kerukunan umat beragama di setiap kesempatan yang ada baik dalam kunjungan kesekolah-sekolah dengan bersinergi dengan kegiatan lainnya yang ada pada Badan Kesbangpol Kota Jambi”⁵⁵

Ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama agar kinerja Badan Kesbangpol dapat dicapai, antara lain:

⁵⁵ *ibid*

a. Pemantauan Rumah Ibadah dalam Kota Jambi Pengurus FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Kota Jambi telah turun ke lapangan dalam rangka meninjau, memantau dan mengkroscek kembali keabsahan kelengkapan dokumen/ data rumah ibadat yang berdiri sebelum Tahun 2006 , masalah perizinan IMB Rumah Ibadah, Tanah/lokasi yg akan dibangun rumah ibadat yaitu :

- 1) 3 Rumah Ibadah di wilayah Kecamatan Alam Barajo
- 2) 2 Rumah Ibadah di wilayah Kecamatan Paal Merah
- 3) 1 Rumah Ibadah di wilayah Kecamatan Kota Baru
- 4) 1 Rumah Ibadah di wilayah Kecamatan Telanaipura
- 5) 2 Rumah Ibadah di wilayah Kecamatan Jambi Timur

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), merupakan forum yang beranggotakan dari beberapa unsur agama, antara lain: agama Islam, Kristen, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan Konghucu. Sangat penting dalam menyelesaikan masalah-masalah keagamaan.

b. Dialog Pembinaan Umat Beragama

“Kami Juga melakukan Kegiatan Dialog Pembinaan Umat Beragama, Dengan adanya toleransi dalam keberagaman beragama yang ada di Kota Jambi, diharapkan dapat terciptanya suasana kehidupan keagamaan yang kondusif bagi pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan tumbuh rasa saling pengertian, partisipasi serta kerjasama umat beragama”⁵⁶

⁵⁶Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30



Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya Kegiatan FKUB Melaksanakan Dua Program Prioritas yaitu Pemantauan rumah ibadah dan dialog pembinaan umat beragama

4. Pembinaan dan Pemantauan terhadap kegiatan Ormas yang ada di Kota Jambi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui keberadaan Ormas yang ada, untuk melihat kondisi tempat dan kegiatan yang dilakukan dan melakukan sosialisasi dengan mengundang Ormas-Ormas untuk membangun kerjasama yang baik terhadap pemerintah daerah agar Ormas dapat lebih bertanggungjawab dan berperan sebagai mitra pemerintah dalam mengisi pembangunan khususnya di Kota Jambi.

“Dalam kegiatan sosialisasi ini kami Badan Kesbangpol disamping menyatukan pemikiran yang sama dalam mengisi pembangunan ini juga mencari solusi terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan keorganisasiannya. Badan Kesbangpol juga memberikan informasi terkait dengan ormas dengan memasang spanduk ditempat-tempat strategis agar masyarakat memahami dengan baik tentang peran dan fungsi ormas dalam pembangunan”⁵⁷

Badan Kesbangpol Kota Jambi menetapkan empat kriteria Organisasi Kemasyarakatan yang aktif, adapun kriteria tersebut sebagai wujud dalam mendukung program-program pemerintah. Kriteria Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang aktif, adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki Sekretariat Organisasi Kemasyarakatan
- b. Tersedianya Struktur Organisasi dan AD/ART

⁵⁷Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

- c. Melaksanakan rapat rutin
- d. Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Jambi
- e. Melaksanakan kegiatan di masyarakat
- f. Adapun jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang aktif hanya 15 dan 178 organisasi kemasyarakatan yang terdaftar

5. Melakukan pembinaan dan sosialisasi melalui kegiatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PWK)

Tim Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan telah melaksanakan Beberapa kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melaksanakan Kegiatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan dengan Tema “Melalui Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Karakter BerWawasan Kebangsaan kita wujudkan Pemuda yang Pancasila, Berbudaya dan BerWawasan Kebangsaan”.peserta terdiri dari utusan pemuda lintas agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, organisasi kemasyarakatan/LSM dan perguruan tinggi,

“Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan khususnya kepada generasi muda untuk lebih mempertebal rasa Kebangsaan serta meningkatkan semangat Kebangsaan dalam memupuk rasa persatuan dan kesatuan.Dengan berkunjung ke sekolah-sekolah saat upacara dan pertemuan dengan siswa-siswi di dalam ruangan sekolah yang telah ditentukan.Pemberian pengetahuan Wawasan Kebangsaan merupakan nilai mendasar yang menjadi pandangan hidup bangsa, yang mewadahi semua keanekaragaman corak, asal, keturunan, bahasa, agama, adat, sejarah, etnis serta berbagai hal dibawah satu Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”⁵⁸

Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK) membahas tentang pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan ke Sekolahmembahas

⁵⁸ ibid

tentang pemantapan pelaksanaan sosialisasi pendidikan Wawasan Kebangsaan bagi siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri maupun Swasta se-Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi telah berupaya Membina Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan melalui berbagai macam program dan kegiatannya.

C. Tantangan Dan Peluang Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan

1. Tantangan

Adapun wawancara dengan Bapak Deni Selaku Subbid Bina Ideologi Kesbangpol beliau menyampaikan bahwa tantangan yang dihadapi dalam pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan yaitu:

a. Adanya Keragaman Budaya, Agama, Etnis dan Suku

“Fokus pelayanan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah memberikan pembinaan kepada elemen masyarakat agar tidak terjadinya disintegrasi bangsa dan menjaga keutuhan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini menjadi semakin kompleks dengan keberagaman masyarakat (heterogenisasi) yang ada, sehingga dibutuhkan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat secara komprehensif dan terintegrasi. Kondisi di jaman era globalisasi dan kemajuan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri bagi Badan Kesbangpol Kota Jambi dalam memberikan pembinaan bagi generasi muda agar jangan sampai terjebak pada situasi perpecahan, penggunaan obat-obat terlarang dan semakin terkikisnya pemahaman tentang arti pentingnya keberagaman”⁵⁹

b. Kurangnya Sarana dan Prasarana

“Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi yang masih belum memadai, menjadikan ruang gerak yang terbatas bagi aparatur dalam akselerasi kerja yang sering

⁵⁹ Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

melaksanakan program/kegiatan dengan melibatkan banyak instansi vertikal lainnya”⁶⁰

Dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam upaya menunjang pelaksanaan operasional kegiatan rutin/pekerjaan sehari-hari, baik sarana mobilisasi berupa kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua untuk kelancaran kegiatan dilapangan maupun gedung kantor yang representatif sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas kerja sehari- hari.

c. Rendahnya Sinergi Koordinasi

“Masih rendahnya sinergisitas Koordinasi dalam penyelesaian kegiatan operasional Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sehingga mekanisme hubungan kerja antara pihak-pihak terkait belum optimal, hal ini terlihat dari pelaksanaan tugas Badan yang seharusnya dapat dilaksanakan secara baik, namun karena koordinasi dengan OPD lain guna mengatasi hal-hal yang terjadi di masyarakat belum optimal maka sering terjadi keterlambatan dalam penyelesaiannya. Misalnya permasalahan dibidang sosial masyarakat, dimana koordinasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, sementara kehadiran instansi terkait masih selalu tidak tepat waktu dan diwakilkan kepada yang tidak menguasai sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan/keputusan yang tepat dan cepat”⁶¹

d. Kurang Tepat Sasaran

“Untuk kegiatan-kegiatan tertentu pada pelaksanaannya masih banyak yang menjadi peserta bukanlah peserta yang diharapkan atau sesuai dengan yang diundang. Ada juga utusan dari yang di undang dari tahun ke tahun pesertanya itu itu saja. Sehingga dari segi penyebaran pengetahuan dan informasi menjadi terbatas dan kurang tepat sasaran”⁶²

e. Pelaksanaan Kegiatan Tidak Tepat Waktu

“Seringkali dalam pelaksanaan kegiatan terdapat kendala waktu yang tidak sesuai dengan yang sudah dijadwalkan, sehingga adanya keterbatasan waktu yang seharusnya dapat diberikan informasi yang lebih menjadi

⁶⁰ ibid

⁶¹ Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30

⁶² ibid

berkurang. Hal ini bisa terjadi karena lambatnya pembukaan kegiatan yang dimaksud atau karena lambatnya peserta yang menghadiri acara tersebut”⁶³

f. Masih Lamban Dan Kurang Dalam Implementasi Pelaksanaan Kegiatan

“Terjadinya suatu kegiatan yang menyimpang dan jelas bertentangan dengan aturan seringkali berlangsung lama tanpa diketahui atau belum bisa diselesaikan dengan baik. Hal ini membuat kejadian dengan permasalahan yang sama dapat berulang-ulang, sehingga implementasi dari aturan dan kegiatan yang dilaksanakan menjadi tidak begitu efektif”

Secara umum hambatan selalu terjadi dalam menghadapi berbagai masalah, namun secara prinsip hambatan ini masih dapat diatasi sekalipun hasilnya masih belum memuaskan.

2. Peluang

Dalam Rencana strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi, peluang merupakan berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi Badan dalam upaya mencapai tujuan. Adapun peluang yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Situasi dan kondisi Kota Jambi yang kondusif, semangat reformasi yang menginginkan perubahan paradigma disegala bidang telah bergulir dan terlaksana, dengan demikian Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan dapat dilaksanakan.
- b. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa, peran serta masyarakat dalam aspek pembangunan mewujudkan arah kedepan yang cukup baik dan jiwa kebersamaan

⁶³Hasil Wawancara bersama Kepala Sub Bidang Bina Ideologi Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.selasa, 07 Januari 2021 pukul 09.30



menggalang persatuan dan kesatuan bangsa memotivasi pemerintah dalam menjalankan kebijakan.

- c. Perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi global yang semakin canggih berdampak kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dituntut untuk menyelesaikan tugas dan fungsinya sesuai dengan tuntutan perkembangan itu sendiri secara baik dan akurat.⁶⁴



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁶⁴Renstra kesbangpol 2018-2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi yaitu Munculnya Ajaran Atau Aliran Kepercayaan (Agama) Yang Menyimpang, Pengaruh Negatif Kemajuan Teknologi, Keberadaan Organisasi Kemasyarakatan yang tidak resmi, Pendirian Rumah Ibadah, dan Dekadensi Wawasan Kebangsaan.
2. Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi yaitu melakukan Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM), membuat kegiatan forum kerukunan umat beragama (FKUB), pemantauan dan pembinaan ormas, pemantauan situasi politik, dan pendidikan Wawasan Kebangsaan.
3. Tantangan kesbangpol Kota Jambi adalah Adanya Keragaman Budaya, Agama, Etnis dan Suku, Kurangnya Aparatur Yang Professional, Kurangnya Sarana dan Prasarana, Rendahnya Sinergi Koordinasi Kurang Tepat Sasaran, Pelaksanaan Kegiatan Tidak Tepat Waktu, Masih Lamban Dan Kurang Dalam Implementasi Pelaksanaan Kegiatan. Adapun yang menjadi peluang badan kesbangpol adalah Situasi dan kondisi Kota Jambi yang kondusif, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam membina

4. persatuan dan kesatuan bangsa Perkembangan teknologi, dan komunikasi dan informasi global yang semakin canggih berdampak kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi agar lebih meningkatkan lagi eksistensi program-program strategisnya. Supaya Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi bisa segera diatasi dan bisa menjangkau lebih banyak masyarakat
2. Peneliti berharap Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi meningkatkan sinergi dengan instansi-instansi pemerintah maupun swasta untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan sebagai tonggak kemajuan dan keutuhan bangsa.
3. Peneliti berharap Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Jambi bisa menyelesaikan tantangan dengan peluang-peluang yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: C.V. Toha Putra, 1989
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenta Raya, 1993
- Eko Handoyo, dkk, *Pertarungan Ideologi Pancasila Di Tengah Kepungan Ideologi-Ideologi Dominan*, Semarang: Unnes Press, 2018
- Adz-Dzakey, H. B, *Prophetic Leadership*, Yogyakarta: Al Manar, 2009
- Idup Suhady, dan A.M. Sinaga, *Wawasan Kebangsaan dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia*, Jakarta : LAN, 2006
- Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2009
- Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *kamus inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003)
- Ali Amran, *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Bernard Arief Sidharta, *Refleksi Tentang Struktur Ilmu Hukum*(Bandung: Mandar Maju, 2000)
- Sudarsih dkk. *Moral Pancasila*. (Jakarta. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Nazmudin, *Memahami Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Era Reformasi* (Jakarta; Edu Pustaka, 2017)
- J.S Poerwadarminta, , *kamus besar baha Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)





Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya.*(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002)

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Grahailmu, 2006)

Ishaq, *Metode Penelitian Hukum & Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta,2017)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta; Andi Offset, 1990)

Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung:Mandar Maju)

B. Jurnal

Surajiyo, “Keunggulan Dan Ketangguhan Ideologi Pancasila” Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 4 No 3 (2020)

Dwiyana Achmad Hartanto, “Implementasi Nilai Filosofis Pancasila dan Agama Islam dalam Menangkal Paham Radikalisme di Indonesia” jurnal Fikri Vol 2, No 2 (2017)

Nurul Fadilah, “Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0” Journal Of Digital Education, Communication, And Arts Vol. 2, No. 2 (2019)

Madhan Anis, “Implementasi Wawasan Kebangsaan Di Pondok Pesantren Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Al-Muayyad Surakarta Dan Sma Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta” Jurnal Sriwijaya Historia VOL 1 NO 1 (2017)

Rahma Danniarti, “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 7 Palembang” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol 2, No 2, Juli-Desember (2017)

Yadi Kusmayadi, “Hubungan Antara Pemahaman Sejarah Nasional Indonesia” *Jurnal Agastya* Vol 7 No 2 (2017)

C. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Wali Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2013

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2021																				
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	16	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul		x																			
2	Pembuatan Proposal						x															
3	Perbaikan Proposal dan Seminar										x			x								
4	Surat Izin Riset								x						x							
5	Pengumpulan Data					x	x									x	x	x	x			
6	Pengolahan dan Analisis Data										x	x	x	x		x						
7	Pembuatan Laporan										x	x	x	x	x							
8	Bimbingan dan Perbaikan														X	x						
9	Agenda dan Ujian Skripsi																	x				
10	Perbaikan dan Penjilidan									x										x	x	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan Pekerjaan
1.	Deni, SE,ME.Sy	Sub Bidang Bina Ideologi Kesbangpol Kota Jambi
2.	Ahmad Yusuf S.H	Sub Bidang Politik Kesbangpol Kota Jambi
3.	Triliana Prihartini,Sp	Kassubag Umum Kesbangpol Kota Jambi
4.	Zamzami	Bimas Islam Kemenag Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 3

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan bagi keutuhan bangsa dan Negara?
2. Apa yang menjadi Ancaman Bagi Keutuhan Ideologi pancasila dan wawasan Kebangsaan?
3. Apa yang menjadi permasalahan dan Isu-Isu Strategis mengenai Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Kota Jambi?
4. Apakah ada organisasi-organisasi yang bertentangan/berpotensi dengan pancasila di kota jambi?
5. Bagaimanakah Upaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Membina Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan di Kota jambi?
6. Apa saja Tantangan Dan Peluang dalam memberikan Edukasi/pemahaman kepada Masyarakat mengenai Pentingnya Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



foto bersama sub bidang bina Ideologi badan kesatuan bangsa dan politik Kota
Jambi



foto wawancara bersama perwakilan kepala badan kesbangpol subbid bidang
politik kesbangpol Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



foto Bersama pak zamzami Kemenag Kota Jambi



foto didepan kantor kesbangpol Kota Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama	: Faisal khoir
Nim	105170448
Tempat, Tanggal Lahir	: Bukit, 21 Mei 1998
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Fakultas/Prodi/Semester	: Syariah/Ilmu Pemerintahan/VIII
Universitas Jambi	: Universitas Islam Negeri STS Jambi
Alamat Universitas	: Jln.Jambi-Ma.Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab.Ma.Jambi 36363
Alamat	: Rt 37 Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi Kota Jambi
Handphone/Whatsapp	085377509191
E-Mail	: Faisalkhoir21@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	: SD 123/VII Desa Bukit	(2005-2011)
SMP	: MTs Sa'adatuddiniyah Desa Bukit	(2011-2014)
SMA	: MAN 1 Sarolangun	(2014-2017)
Perguruan Tinggi	: UIN Sultan Thaha saifuddin Jambi	(2017-2021)

PENGALAMAN ORGANISASI

Himpunan Mahasiswa Islam (Anggota)	: 2017-Sekarang
Himpunan Mahasiswa Sarolangun (Anggota)	: 2018-Sekarang